

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2025

Tri Winarseh

Gambaran Pengetahuan, Sikap, Motivasi Ibu Tentang Praktik Pemberian MPASI dan Status Gizi pada Anak Umur 6–23 Bulan di Wilayah Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan.

xiv + 56 halaman + 16 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah seorang anak yang mengalami gangguan pertumbuhan yang menyebabkan tinggi badannya tidak sesuai dengan usianya. Berdasarkan hasil survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilaksanakan Kementerian Kesehatan, angka stunting di Provinsi Lampung pada tahun 2023 sebesar 11,3%. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran karakteristik, pengetahuan, sikap, motivasi ibu tentang praktik pemberian MPASI dan status gizi pada anak umur 6-23 bulan di Puskesmas Sukadamai.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, data yang diambil adalah data primer dengan pengukuran antropometri, pengisian kuesioner dan wawancara kepada ibu yang memiliki baduta. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik baduta, karakteristik ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan motivasi ibu dan status gizi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025. Dalam penelitian ini untuk menggambarkan gambaran praktik pemberian MPASI dengan menggunakan instrument yang berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan wawancara pada ibu yang memiliki anak baduta (umur 6 – 23 bulan) di Wilayah kerja Puskesmas Sukadamai. Populasi diambil dari Desa secara purposive yang berdasarkan jumlah baduta dan jarak lokasi yang berdekatan.

Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas anak berada pada usia 12–23 bulan dengan jenis kelamin laki-laki. Ibu baduta sebagian besar berada dalam usia subur, berpendidikan menengah hingga tinggi, dan tidak bekerja. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan, sikap, dan motivasi yang baik dalam praktik pemberian MPASI. Namun, status gizi anak berdasarkan indeks Panjang Badan menurut umur (PB/U) menunjukkan 10,8% anak mengalami pendek dan 4,2% sangat pendek. Meskipun ibu memiliki pengetahuan, sikap, dan motivasi yang baik mengenai MPASI, hal tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam praktik harian, sebagaimana ditunjukkan dari status gizi baduta masih tinggi angka status gizi anak pendek dan sangat pendek. Diperlukan intervensi edukatif yang lebih aplikatif dan pemantauan berkelanjutan untuk meningkatkan praktik pemberian MPASI yang optimal.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan Status Gizi

Daftar bacaan : 32 (2012 – 2025)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NUTRITION
Final Project, May 2025

Tri Winarseh

A description of Knowledge, Attitudes, and Motivation of Mothers About the Practice of Giving Complementary Foods and Nutritional Status in Children Aged 6–23 Months in the Sukadamai Health Center Area Regency Lampung Selatan.

xiv + 56 pages + 16 tables, 4 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Stunting is a child who has a growth disorder that causes his height to be not appropriate for his age. Based on the results of the 2023 Indonesian health survey (SKI) conducted by the Ministry of Health, the stunting rate in Lampung Province in 2023 is 11.3%. The purpose of the study was to find out the description of the characteristics, knowledge, attitudes, and motivations of mothers about the practice of giving complementary foods and nutritional status in children aged 6-23 months at the Sukadamai Health Center.

This study uses a descriptive research design, the data taken are primary data with anthropometric measurements, filling out questionnaires and interviews with mothers who have clowns. The variables used in this study were clown characteristics, maternal characteristics, maternal knowledge, maternal attitudes, and maternal motivation and nutritional status. This research will be carried out in May 2025. In this study, to describe the practice of giving complementary foods using an instrument in the form of a questionnaire. This study was conducted on mothers who have clown children (ages 6 – 23 months) in the work area of the Sukadamai Health Center. The population is taken from the village in a proportional manner based on the number of clowns and the distance of adjacent locations.

The majority of children are at the age of 12–23 months with the male gender being more dominant. Most of the clown's mothers are of childbearing age, have secondary to high education, and are not working. Most mothers have good knowledge, attitudes, and motivation in the practice of giving complementary foods. However, the nutritional status of children based on the Length by Age (PB/U) indicator shows that 10.8% of children stunted and 4.2% severely stunted. Although mothers have good knowledge, attitudes, and motivation about complementary foods, this is not fully reflected in daily practice, as shown by the nutritional status of the baduta is still high, the nutritional status of the child is short and very short. More applicable educational interventions and continuous monitoring are needed to improve optimal complementary feeding practices.

Keywords: Knowledge, Attitude, Motivation and Nutritional Status Reading

Reference: 32 (2012 – 2025)